

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. kesimpulan**

berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses berfikir siswa kelas X MA Nusa Mandiri BPD Tonu Jaya khususnya subjek penelitian S1, struktur berfikir sangat lengkap dimana S1 mengaktifkan asimilasi secara maksimal, struktur yang dihasilkan cukup kompleks dan sesuai dengan struktur masalah sehingga jawaban yang dihasilkan seluruhnya benar. Sedangkan proses berfikir S3 mengerjakan soal persamaan kuadrat tidak lengkap skema yang dimiliki oleh S1, dalam proses berfikirnya terjadi asimilasi dan disequilibrium, sehingga penyelesaian dari S2 dalam mengerjakan soal tersebut menghasilkan jawaban tidak seluruhnya benar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat penulis sampaikan yakni sebagai berikut:

1. Mengadakan penelitian yang lain terkait proses berfikir dalam memecahkan masalah berdasarkan teori piaget pada materi persamaan kuadrat.
2. Dalam mengadakan pembelajaran dan pemecahan soal matematika, guru hendaknya memfokuskan pada proses berfikir yang digunakan peserta

didik dalam menyelesaikan persoalan matematika, bukan sekedar pada hasilnya. Disamping kebenaran jawaban peserta didik, guru harus memahami proses yang dilalui peserta didik sehingga sampai pada jawaban kesimpulan tertentu.

3. Menjadikan pemecahan soal sebagai strategi atau pendekatan sarana bagi peserta didik untuk aktif dalam memahami soal, merencanakan penyelesaian, menjalankan rencana penyelesaian serta memeriksa kembali dan menarik kesimpulan yang kemudian peserta didik dapat mengembangkan kebiasaan memberi argument atau penjelasan dari setiap langkah penyelesaian.
4. Dalam melakukan pembelajaran, guru dituntut mendesain pembelajaran sebaik mungkin sehingga peserta didik aktif mengkontruksi atau membentuk pengetahuannya sendiri yang sesuai dengan skema yang dimilikinya.